



**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIK KATEGORI
PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP, PELAYANAN INFORMASI
OBAT DAN KONSELING DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA**

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:
Erni Herdiyani
1004017019

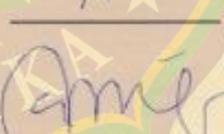


PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018

Skripsi dengan judul

**EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIK KATEGORI
PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP, PELAYANAN INFORMASI
OBAT DAN KONSELING DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Erni Herdiyani, NIM 1004017019

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		31/x ¹⁸
Penguji I Nora Wulandari, M.Farm., Apt.		28/03 2018
Penguji II Zainul Islam, M.Farm., Apt.		25/03 - 2018
Pembimbing I Daniek Vivianhari, M.Sc., Apt.		25/03 - 2018
Pembimbing II Andrie Fitriansyah, S.Farm, Apt.		29-3-2018
Mengetahui : Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		31/7-18

Dinyatakan Lulus pada tanggal : **28 Februari 2018**

ABSTRAK

EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIK KATEGORI PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP SERTA PELAYANAN INFORMASI OBAT DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA

Erni Herdiyani
1004017019

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelayanan farmasi klinik kategori Pengkajian dan Pelayanan Resep serta Pelayanan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas Kecamatan Jatinegara dengan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Penelitian ini bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *check list*. Lembar *check list* berisi komponen kegiatan pengkajian dan pelayanan resep serta pelayanan informasi obat. Data hasil *check list* diberi nilai, dan hasil penelitian menunjukkan persentase penerapan pelayanan farmasi klinik terhadap standar pelayanan kefarmasian kategori pengkajian dan pelayanan resep sebesar 65%, pelayanan informasi obat berdasarkan jenis PIO yang disampaikan sebesar 30% dan 100% kategori Pelayanan Informasi Obat (PIO) berdasarkan pelaksana PIO. Secara menyeluruh penerapan pelayanan farmasi klinik untuk kategori pengkajian dan pelayanan resep, pelayanan informasi obat dan konseling di Puskesmas Kecamatan Jatinegara terhadap standar pelayanan kefarmasian masih rendah.

Kata kunci: pelayanan farmasi klinik, pengkajian resep, pelayanan informasi obat

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PELAYANAN FARMASI KLINIK KATEGORI PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP, PELAYANAN INFORMASI OBAT DAN KONSELING DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA”**. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt. selaku Wakil Dekan I.
2. Bapak Drs. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt. selaku Ketua Program Studi yang selalu memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, nasehat, waktu, tenaga dan pikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Andrie Fitriansyah, S.Farm, Apt. sebagai Pembimbing II juga telah memberikan ilmu, nasehat, waktu, tenaga dan pikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapa Sodikin dan Mamah Sawiyah yang selalu mendoakan setiap saat.
7. Suami dan Ananda tercinta, MI Suparman dan Nizham Alif Musyaffa yang selalu mendukung, memberi semangat dan berdoa dengan sabar hingga penyelesaian masa kuliah.
8. Sahabat tersayang Yeni dan Ike yang ikut membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu dan Bapak Apoteker dan tenaga kefarmasian lain di Puskesmas Kecamatan Jatinegara yang memberikan bantuan selama proses pengambilan data.
10. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan doa yang diberikan mendapat ridho dan balasan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Puskesmas	4
2. Pelayanan Kefarmasian	4
B. Kerangka Konsep/Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
B. Pola Penelitian	18
C. Cara Penelitian	18
1. Studi Kepustakaan	18
2. Observasi Langsung	18
3. Lembar Check List	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian	19
1. Populasi Penelitian	19
2. Sampel Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Pengkajian dan Pelayanan Resep	21
B. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Pengkajian dan Pelayanan Resep di Puskesmas Kecamatan Jatinegara	22
Tabel 2.	Data Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Kecamatan Jatinegara (Jenis PIO yang disampaikan)	26
Tabel 3.	Data Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Kecamatan Jatinegara (Petugas PIO)	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	33
Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data	34
Lampiran 3. Ruang Pelayanan Resep Puskesmas Kecamatan Jatinegara	35
Lampiran 4. Kegiatan Penyerahan Obat Puskesmas Kecamatan Jatinegara	36
Lampiran 5. <i>Check List</i> Pengkajian dan Pelayanan Resep	37
Lampiran 6. <i>Check List</i> Pelayanan Informasi Obat	44
Lampiran 7. Perhitungan Sampel	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan dengan program utama Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari agenda ke-5 Nawa Cita yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan (Kemenkes 2016).

Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah bagi masyarakat adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) (Kemenkes 2016). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Kemenkes 2016).

Sesuai pasal 54 ayat 1 UU No 36 tahun 2009, Puskesmas harus menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang ditunjang oleh pelayanan kefarmasian yang bermutu, salah satu pelaksanaan upaya kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah pelayanan kefarmasian. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian serta makin tingginya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, maka dituntut kemampuan dan kecakapan para petugas kefarmasian dalam rangka mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi

paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) (Kemenkes 2016).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 pasal 7 menyebutkan setiap Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian yang menyelenggarakan Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas wajib mengikuti Standar Pelayanan Kefarmasian. Bentuk kegiatan pelayanan kefarmasian di puskesmas salah satunya adalah pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan kehidupan pasien. (Kemenkes 2016). Penting untuk mengevaluasi pelayanan farmasi klinik di puskesmas. Apabila sudah sesuai standar atau peraturan maka harus dipertahankan. Namun apabila belum sesuai, harus ditingkatkan menjadi lebih baik sesuai standar yang berlaku. Pelayanan farmasi klinik di Puskesmas mencakup: Pengkajian dan Pelayanan Resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling, Visit Pasien (Untuk rawat inap), Monitoring Efak Samping Obat (MESO), Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO).

Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah penduduk 10.150.619 jiwa yang tersebar dalam 5 (lima) wilayah kotamadya dengan 1 kabupaten (kotamadya Jakarta Timur, Barat, Selatan, Utara, Pusat dan kabupaten Kepulauan Seribu), mempunyai 340 Puskesmas terdiri dari 44 Puskesmas Kecamatan dan 295 Puskesmas Kelurahan. Semua Puskesmas Kecamatan telah mendapatkan sertifikasi ISO sejak tahun 2003 (ISO 9001:2000) yang kemudian berubah menjadi ISO 9001: 2008 yang dimulai pada tahun 2008 dalam sistem pelayanan kesehatan. (Dinkes Provinsi 2016).

Data tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Kecamatan Jatinegara telah menerapkan sistem pelayanan kesehatan yang baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba melakukan evaluasi terhadap pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Kecamatan Jatinegara yang telah menerapkan ISO 9001 : 2008 dalam sistem pelayanan kesehatan dan mempunyai apoteker penanggung jawab di bidang pelayanan kefarmasian. Peneliti hanya meneliti 2 dari 7 pelayanan farmasi klinik yaitu Pengkajian dan Pelayanan Resep serta Pelayanan Informasi Obat

(PIO). Menurut Direktorat Pelayanan Kefarmasian Kementerian Kesehatan 2 pelayanan tersebut yang selalu ada pada tiap puskesmas.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pelayanan farmasi klinik kategori Pengkajian dan Pelayanan Resep serta Pelayanan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas Kecamatan Jatinegara telah memenuhi Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelayanan farmasi klinik kategori Pengkajian dan Pelayanan Resep serta Pelayanan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas Kecamatan Jatinegara dengan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Puskesmas maupun Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta /Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian.
2. Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan evaluasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta/Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dalam rangka menyusun kebijakan yang berkaitan dengan mutu pelayanan kefarmasian.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan/referensi bagi penelitian lebih lanjut terutama kajian tentang pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditasari W. 2016. Penilaian terhadap Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek-Apotek di Kota Ketapang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak. Hlm. 6,9,10
- Azwar A, Prihartono J. 2007. *Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan Masyarakat*, Binarupa Aksara Publisher. Jakarta. Hlm. 83-87
- Bilqis SU. 2015. Kajian Administrasi, Farmasetika dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Rumkital DR. Mintohardjo pada Bulan Januari 2015. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hlm. 37-39,47-51
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Modul Pelatihan Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Modul TOT Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Hlm. 3
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tentang Kesehatan*. Jakarta, Hlm.21
- Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta 2016, *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*, Hlm. 4, 30, 31
- Istikomah FN, Satibi. 2012. Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian oleh Apoteker. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Volume 2. Nomor 3. Direktorat Bina Yanfar, IAI, Jakarta. Hlm. 127
- Jaelani AK, Sampurno, Andayani TM. 2016. Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Skrining Resep Rawat Jalan di Puskesmas Kota Yogyakarta. *Jurnal Endurance*. Volume 1. Nomor 1. Akademi Kebidanan Indragiri, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta. Hlm. 31
- Mayefis D, Halim A, Rahim R. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien Apotek X Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. Volume 13. Nomor 2. Fakultas Farmasi Univ Andalas, Padang. Hlm. 203-204
- Peraturan Pemerintah RI. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Hlm. 11
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas*. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Permenkes RI Nomor 7/2014. Jakarta. Hlm. 1, 3

- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta. Hlm. 1, 2
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Permenkes RI Nomor 74/2016*. Jakarta. Hlm. 11-33,49
- Nazir M. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor. Hlm. 43, 79, 154, 179, 256, 257
- Novitasari AL. 2016. Evaluasi Pelayanan Informasi Obat pada Pasien di Instalasi Farmasi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm. 38-41
- Rangga RY. 2014. Hubungan Persepsi Apoteker Terhadap Pelaksanaan Konseling kepada Pasien dengan Evaluasi Pelaksanaan Konseling di Apotek-Apotek Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 8,11
- Peraturan Pemerintah RI. 2016. *Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 47/2016*. Jakarta. Hlm. 1, 5
- Wirasuta IMAG, Wistari NMA, Kosasih DAN, Cahyadi MF, Sari, NPL, Sudarni NMR, Sarasmita MA, Larasanty LPF. 2016. Penilaian Pelayanan Kefarmasian Program Rujuk Balik Jaminan Kesehatan Nasional di Kotamadya Denpasar Berdasarkan Sudut Pandang Pasien. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Volume 8. Nomor 1. IAI, Jakarta. Hlm. 334,336,340